

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kualitas Laporan Keuangan terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pemberian Kredit terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Pemberian Kredit terhadap Perkembangan UMKM Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

- 1). Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti terbukti secara teoritis dan tidak mendukung teori yang disampaikan. Dimana Menurut Amir Hasan dan Gusnardi (2018: 3) menyatakan bahwa pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan

bahwa laporan keuangan sangat berguna bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, karena dengan adanya pencatatan dan pembukuan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan akan memudahkan UMKM untuk mengetahui perjalanan bisnisnya, kendala-kendala apa saja yang dialami, dan informasi informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan, Indriyati (2017:3)

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maya Indriyati (2017). Dimana hasil penelitian membuktikan secara murni tidak terdapat pengaruh pengaruh positif dan signifikan variabel Kualitas Laporan Keuangan (X1) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

- 2). Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti terbukti secara teoritis dan mendukung teori yang disampaikan. Dimana menurut Adrianto (2020: 2) pemberian kredit adalah kondisi penyerahan baik berupa uang, barang maupun jasa dari pihak satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak lainnya (pihak penerima kredit) dengan kesepakatan bersama untuk dapat diselesaikan dengan jangka waktu tertentu disertai adanya imbalan atas tambahan pokok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kredit dapat memberikan manfaat bagi Nasabah dan Pemerintah. Dimana pemberian kredit yang diberikan oleh kreditur kepada debitur, baik dalam bentuk dana investasi maupun modal kerja, sesungguhnya dapat membantu usaha nasabah (debitur) sehingga debitur (nasabah) dapat

mengembangkan usahanya serta memperluas usahanya. Sedangkan manfaat bagi pemerintah, dengan adanya kredit dari kreditur (bank) dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan. Karena dengan adanya kredit dari bank, perkembangan baik Usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) maupun sektor Usaha kredit menengah (UKM) dapat mengembangkan serta memperluas usahanya sehingga dari langkah ini akan tercipta perputaran arus barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat luas. Oleh sebab itu pelaku UMKM berpendapat bahwa dengan mengambil kredit dilakukan untuk menambah harta atau aset dan menambah modal usaha dan juga dapat meningkatkan perkembangan usaha yang dijalankan secara berkelanjutan, Adrianto (2020: 4)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maya Indriyati (2017) dan Markus Setiawan Soumokil (2019). Dimana hasil penelitian membuktikan secara murni terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pemberian Kredit (X2) terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka pada implikasi terapan ini terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan bagi pihak pelaku UMKM Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang adalah agar lebih memperhatikan kualitas laporan keuangan guna untuk meningkatkan lagi penyediaan laporan keuangan yang bagus dan mengacu pada standar

akuntansi. Sehingga pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan secara teratur dan akhirnya bisa merasakan betapa pentingnya laporan keuangan bagi perkembangan usaha secara berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Selanjutnya diharapkan agar penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang tidak di teliti oleh penulis, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM.